



PENGARUH PENERAPAN MODEL SELF DIRECTED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) MUHAMADIYAH LAWANG TIGO BALAI MATUR AGAM SUMATERA BARAT

Ulfi Amanda¹, Wedra Aprison², Hamdi Abdul Karim³, Deswalantri⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat
26181

Email upiimut1703@gmail.com, wedraaprisoniain@gmail.com, hamdi.abdul.karim@yahoo.co.id, deswalantri@uinbukittingi.ac.id

Abstract. *This research was motivated by the low student engagement in Fiqh learning at Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muhammadiyah Lawang Tigo Balai Matur Agam, West Sumatra. The learning process still relied on a teacher-centered approach with the Directed Instruction model, causing students to be passive and less motivated, with several students scoring below the standard. Therefore, this study aimed to examine the effect of the Self Directed Learning (SDL) model on student learning outcomes in Grade X Fiqh subjects. This research applied a quantitative approach with a Quasi-Experimental method using a Posttest Only Control Group Design. The independent variable was the SDL model, while the dependent variable was student learning outcomes. The population consisted of 68 students, and 40 students were selected as samples using the Cluster Random Sampling technique after homogeneity testing. Data were collected through posttests and classroom observations of teachers and students. Data analysis using the Independent Sample T-test showed a significance value (2-tailed) of $0.001 < 0.05$. The findings indicate that the application of SDL significantly affects student learning outcomes, with higher comprehension scores in the experimental group compared to the control group.*

Keywords: *Self Directed Learning, Learning Outcomes, Fiqh*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muhammadiyah Lawang Tigo Balai Matur Agam, Sumatera Barat. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher centered) dengan model Directed Instruction sehingga siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi. Beberapa siswa juga memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Self Directed Learning (SDL) terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fikih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Experimental dan desain Posttest Only Control Group Design. Variabel bebas adalah model pembelajaran SDL, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Populasi penelitian berjumlah 68 siswa dengan sampel sebanyak 40 siswa yang dipilih menggunakan teknik Cluster Random Sampling berdasarkan uji homogenitas. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar (posttest) dan observasi terhadap guru serta siswa. Analisis data dilakukan dengan uji Independent Sample T-test yang menunjukkan nilai sig (2-tailed) $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan model SDL terhadap hasil belajar siswa, dengan perbedaan skor pemahaman yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Kata Kunci: Self Directed Learning, Hasil Belajar, Fikih

1. LATAR BELAKANG

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar (Harefa et al., 2022). Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003).

Berdasarkan firman Allah SWT dalam Surah An'am ayat 74-79, dijelaskan tentang self directed learning yang tergambar dalam kisah Nabi Ibrahim a.s. Ayat tersebut menceritakan pencarian Ibrahim terhadap Tuhan yang sebenarnya. Ia menganalisis bintang, bulan, dan matahari, hingga akhirnya menyadari bahwa Tuhan adalah Allah yang kekal dan tidak pernah sirna. Kisah ini dapat dikaitkan dengan konsep belajar mandiri, di mana seseorang berinisiatif sendiri dalam mencari kebenaran tanpa harus menunggu perintah dari orang lain (Q.S. An-Nahl [16]: 44).

Ayat tersebut menjadi dasar bahwa usaha Nabi Ibrahim a.s. adalah cerminan self directed learning, yakni pencarian ilmu tanpa bergantung kepada orang lain. Nabi Ibrahim memikirkan, menelaah, dan menganalisis fenomena alam dengan dorongan pribadi hingga menemukan kebenaran bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang sesungguhnya. Konsep ini dapat diparalelkan dengan proses belajar siswa yang mampu mencari pengetahuan secara mandiri tanpa hanya mengandalkan guru.

Menurut Djamarah dalam jurnal Andy Riski Pratama dan Wedra Aprison, "Prestasi atau hasil belajar (achievement) merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dapat dilihat dari perilakunya, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar atau prestasi belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya" (Aprison, 2024).

Selain itu, mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan kelanjutan dari materi fikih di tingkat sebelumnya. Fikih memiliki kontribusi besar dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dirinya sendiri, sesama manusia, serta lingkungannya (Edwar, 2019).

Model pembelajaran adalah serangkaian langkah sistematis dalam proses belajar yang bertujuan mendorong siswa agar mau belajar melalui pengalaman langsung. Model ini membantu agar pembelajaran lebih terarah, tidak monoton, serta mampu menarik minat dan perhatian siswa (Sari, 2024).

Pengertian self directed learning diperkuat oleh teori Gibbons yang menjelaskan bahwa belajar mandiri adalah peningkatan pengetahuan, kemampuan, pencapaian, atau proses pengembangan diri yang ditetapkan seseorang dan dilakukan dengan usahanya sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rachmawati & Lestari, 2023). Paulo Freire juga menekankan bahwa self directed learning memungkinkan individu mengembangkan kesadaran kritis, mengatasi ketidakadilan, dan berpartisipasi aktif dalam transformasi sosial (Leuwol et al., 2020).

Dalam penerapannya, self directed learning memiliki beberapa langkah: preplanning, implementing, monitoring, dan evaluating. Guru berperan mendampingi siswa menyusun rencana pembelajaran, mencakup tujuan belajar, sarana, target, serta aktivitas. Siswa memilih strategi belajar yang sesuai, baik secara individu maupun kelompok. Guru kemudian melakukan evaluasi bersama siswa untuk menemukan solusi atas masalah yang dihadapi (Sidmewa et al., 2021).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Nilai hasil belajar bukan sekadar angka, tetapi juga perubahan perilaku, keterampilan, penalaran, dan kedisiplinan yang mengarah pada perkembangan positif. Oleh sebab itu, hasil belajar mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi dan keterampilan hidup (Victoria Lilian & Iswantir, 2024).

Mata pelajaran fikih memiliki kekhasan tersendiri dibanding mata pelajaran lain, karena secara langsung menuntut pengamalan hukum Islam. Fikih tidak hanya membahas ibadah mahdhah tetapi juga muamalah, sehingga berfungsi memotivasi siswa untuk

menjadi pribadi yang mampu memahami, melaksanakan, dan mengamalkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muhammadiyah Lawang Tigo Balai, Matur, Agam, adalah lembaga pendidikan berstatus swasta yang berdiri sejak 1970. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama, telah terakreditasi A, dan berlokasi di JL. Lawang-Palembayan, Kec. Matur, Kab. Agam, Sumatra Barat. Operator sekolah ini adalah Yeni Ashari.

Berdasarkan observasi awal peneliti di MAS Muhammadiyah Lawang Tigo Balai, guru fikih di sekolah tersebut belum menggunakan model *self directed learning*. Guru masih menerapkan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Hasil observasi juga menunjukkan bahwa capaian belajar siswa masih rendah dan belum mencapai standar ketuntasan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan model *self directed learning* agar siswa lebih aktif dan tidak hanya berpusat pada guru.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yeni Ashari, guru fikih di sekolah tersebut, siswa terlihat kurang mendalami materi secara individu dan masih monoton karena terlalu bergantung pada penjelasan guru. Ia menekankan perlunya inovasi pembelajaran agar siswa lebih komunikatif, aktif, dan termotivasi. Maka dari itu, penelitian ini mengkaji “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muhammadiyah Lawang Tigo Balai Matur Agam Sumatera Barat” (Yeni Ashari, Hasil Wawancara, 21 Januari 2025).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih pada hasilnya, dengan membandingkan kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan atau kelompok kontrol (Darmawan, 2013). Dalam penelitian ini, bentuk eksperimen yang digunakan adalah *quasi experiment design* atau desain eksperimen semu. *Quasi experiment design* memiliki karakteristik adanya perlakuan, pengukuran dampak, serta unit eksperimen, namun tidak menggunakan penugasan acak dalam menciptakan perbandingan untuk menyimpulkan adanya perubahan akibat perlakuan tertentu (Abraham & Supriyati, 2022). Berdasarkan berbagai bentuk desain penelitian

eksperimen, peneliti memilih jenis desain Post Test Only Design with Nonequivalent Group, yakni desain penelitian yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok berbeda, yaitu kelompok eksperimen yang menerima intervensi dan kelompok kontrol yang tidak menerima intervensi. Desain penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.1, dengan keterangan bahwa kelompok eksperimen (X) memperoleh perlakuan berupa pembelajaran dengan model self directed learning, sedangkan kelompok kontrol tidak memperoleh perlakuan. Hasil penelitian diukur melalui post test, di mana O1 menunjukkan hasil tes kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan, sedangkan O2 menunjukkan hasil tes kelompok kontrol tanpa perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muhammadiyah Lawang Tigo Balai yang mengikuti pembelajaran fikih. Populasi didefinisikan sebagai objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan informasi yang ditetapkan peneliti, sebagai unit analisis penelitian (Purwanto et al., 2023). Seluruh siswa kelas X menjadi populasi penelitian karena memiliki karakteristik yang relevan dengan objek penelitian, yakni keterlibatan dalam mata pelajaran fikih. Dari populasi tersebut, peneliti menentukan sampel penelitian menggunakan teknik Cluster Random Sampling. Menurut Sugiyono dalam jurnal Deri Oktaviano, sampel merupakan komponen dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Oktaviano et al., 2022). Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan pada kelas X-E-1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X-E-2 sebagai kelompok kontrol (Subhaktiyasa, 2024). Pemilihan dua kelas tersebut bertujuan agar dapat diperoleh perbandingan yang objektif terkait efektivitas penerapan model pembelajaran self directed learning dalam meningkatkan hasil belajar fikih.

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi. Instrumen penelitian berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda, dengan lima alternatif jawaban (a, b, c, d, dan e) pada setiap soal. Jumlah soal yang diberikan sebanyak 20 butir, yang dirancang untuk mengukur capaian hasil belajar fikih siswa sesuai dengan indikator pembelajaran. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji terlebih dahulu melalui beberapa tahapan uji kualitas, yaitu uji validitas untuk memastikan butir soal benar-benar mengukur aspek yang dimaksud, uji reliabilitas untuk melihat konsistensi hasil tes, uji daya pembeda untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan

rendah, serta uji tingkat kesukaran soal untuk memastikan tingkat kesulitan soal sesuai dengan kemampuan siswa. Dengan prosedur tersebut, instrumen penelitian diharapkan dapat memberikan data yang akurat dan reliabel dalam mengukur pengaruh model self directed learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk kelas eksperimen sebesar 0,067 dan kelas kontrol sebesar 0,086. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	0.284	1	38	0.597
	Based on Median	0.327	1	38	0.571
	Based on Median and with adjusted df	0.327	1	37.998	0.571
	Based on trimmed mean	0.285	1	38	0.597

Sumber: Data Olah SPSS

Berdasarkan tabel 1 hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,597 yang lebih besar dari 0,05 (Sig. = 0,597 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen, artinya tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 2 Uji Hipotesis

Independent Samples Test		
t-test for Equality of Means		
t	df	95% Confidence

							Interval of the Difference	
			Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Eksperimen	Equal variances assumed	6.851	38	< 0.001	18.200	2.656	12.822	23.578
	Equal variances not assumed	6.851	37.773	< 0.001	18.200	2.656	12.821	23.579

Sumber: Data Olah SPSS

Berdasarkan tabel 2, hasil uji Independent Samples T-Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran Self Directed Learning terhadap hasil belajar siswa. Artinya, hipotesis penelitian diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Self Directed Learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar fikih siswa kelas X di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muhammadiyah Lawang Tigo Balai, Matur, Agam, Sumatera Barat.

Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Self Directed Learning terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Self Directed Learning terhadap nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muhammadiyah kelas X Lawang Tigo Balai, Matur, Agam, Sumatera Barat. Untuk memperoleh data hasil belajar siswa, peneliti menggunakan instrumen berupa soal tes pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban (a, b, c, d, dan e). Dari 20 butir soal yang direncanakan, setelah dilakukan uji coba dan analisis, hanya 15 soal yang memenuhi kriteria dan digunakan dalam penelitian.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan pembelajaran fikih dengan model Self Directed Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Hartati (2021) yang mengungkapkan bahwa penerapan model Self Directed Learning tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kemandirian, dan kemampuan memecahkan masalah. Penelitian serupa oleh Safitri dan Nasution (2022) juga menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan pendekatan Self Directed Learning memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan pendekatan konvensional. Demikian pula, penelitian Firno (2023) menegaskan bahwa pembelajaran dengan model Self Directed Learning memberikan pengaruh nyata dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 84,60 dengan penerapan model Self Directed Learning, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 66,40 dengan pembelajaran Directed Instruction. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih aktif, partisipatif, dan antusias karena pembelajaran berpusat pada siswa (student centered), sementara pada kelas kontrol pembelajaran cenderung monoton karena berpusat pada guru (teacher centered), sehingga siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (Sig. kelas eksperimen 0,067 dan kontrol 0,086 > 0,05), serta uji homogenitas menunjukkan varians yang homogen (Sig. = 0,597 > 0,05). Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol dengan nilai Sig. < 0,001. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran Self Directed Learning terhadap hasil belajar fikih siswa kelas X di MAS Muhammadiyah Lawang Tigo Balai, Matur, Agam, Sumatera Barat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran Self Directed Learning terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulan ini diperoleh melalui proses

pengumpulan data, analisis, serta pengolahan hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan nyata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil uji statistik dengan menggunakan Independent Sample T-Test pada ranah kognitif membuktikan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model Self Directed Learning mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, serta terlibat secara optimal dalam proses belajar.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan model Self Directed Learning berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar fikih di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muhammadiyah Lawang Tigo Balai, Matur, Agam, Sumatera Barat. Model pembelajaran ini layak dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR REFERENSI

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain kuasi eksperimen dalam pendidikan: Literatur review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2477.
- Aprison, A. R. P., & W. (2024). Pengaruh mind mapping terhadap berfikir kritis dan hasil belajar siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 10(1), 160.
- Aziz, A. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran fikih terhadap kejenuhan belajar saat pembelajaran daring pada siswa kelas XI MAN 1 Blitar. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Darmawan. (2013). *Penelitian kuantitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Edwar, A. (2019). Pengaruh pembelajaran ilmu fiqh dalam perspektif kesehatan reproduksi. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 101.
- Firno, D. (2023). Penerapan model pembelajaran self directed learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi SMA Negeri 6 Kupang. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(November), 41–48.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kemampuan pemahaman konsep belajar siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>

- Hartati. (2021). Pengaruh model SDL dalam meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Islami*, 5(2).
- Iswantir, V. L. (2024). Peningkatan hasil belajar siswa melalui media video pembelajaran PAI kelas V SDN 05 Situjuah Gadang. *Jurnal Pendidikan Tuntas*, 2(3).
- Leuwol, F. S., Wantu, H. M., & dkk. (2020). *Top 10 model pembelajaran abad 21*. CV Adanu Abimata.
- Natasya Putri Dewayanti, & Rini Endah Sugiharti. (2024). Pemilihan model pembelajaran yang infotif dalam implementasi pembelajaran Kurikulum Merdeka di Desa Sukabungah. *Jurnal An-Nizam*, 3(1).
- Oktaviano, D., Permatasar, B., & dkk. (2022). Pengaruh faktor psikologis dan sosiologis terhadap pengambilan keputusan pembelian mobil. *Strategy of Management & Accounting through Research & Technology*, 1(2), 6.
- Purwanto, A., Ratnaningtyas, E. M., & dkk. (2023). Analisis pengaruh kompensasi dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi*, 2(1), 48.
- Rachmawati, F., & Lestari, K. E. (2023). Hubungan antara kemampuan penalaran adaptif matematis dan self-directed learning. *Didactical Mathematics*, 5(2), 307. <https://doi.org/10.31949/dm.v5i2.5818>
- Rosidin. (2013). Konsep andragogi dalam Al-Qur'an. *Litera Ulul Albab*.
- Safitri, & Nasution. (2022). Pengaruh model SDL terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Modren*, 3(1).
- Sari, A., & M. (2024). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran kepemimpinan. *Jurnal Sosial dan Bidang Pendidikan*, 1(1), 20.
- Sidmewa, A. A. N., Susanti, Y., & Putra, R. A. (2021). Pengaruh model self directed learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 197. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i3.6228>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2727.
- Yeni Ashari. (2025, Januari 21). Hasil wawancara salah satu guru mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muhamadiyah Lawang Tigo Balai.